

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam mewujudkan *Credibility*, sebelum membuat konten, Humas Bandara Bandara Internasional Yogyakarta terlebih dahulu melakukan riset dan *double check* oleh pihak yang membidangi dengan tujuan untuk membuat konten yang benar-benar kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam mempersiapkan *konten yang kontekstual*, Humas Bandara Internasional Yogyakarta terlebih dahulu melakukan *brainstorming* ke Customer Services. Hal yang didiskusikan adalah terkait dengan pertanyaan terbanyak yang ditanyakan oleh masyarakat. Hal tersebut itulah yang kemudian dijadikan konten, sehingga konten Instagram relevan dan kontekstual dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Humas Bandara Internasional Yogyakarta memiliki dua jenis konten Instagram yang di-update kepada khalayak, yaitu: konten feed/postingan yang postingan tersebut bisa digunakan untuk di kemudian hari. Pertanyaan-pertanyaan yang dulu sudah pernah dibahas namun ditanyakan lagi dapat terus disimpan karena *feed* tidak akan hilang dalam 24 jam seperti story. Sedangkan yang lainnya adalah story instagram yang dibuat lebih tematik dan dibutuhkan saat ini seperti ucapan kepada para pejabat, dan event yang tematik. Pada aspek kejelasan, Humas Bandara Internasional Yogyakarta mempersepsikan bahwa konten pada Instagram sudah sangat *jelas*. Hal tersebut bisa dilihat dari interaksi dengan khalayaka. Dalam menjalin

interaksi dengan khalayak, Humas menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan dibantu oleh CS 172, DM oleh Admin Instagram. Untuk mewujudkan kontinuitas dan konsistensi, Humas tetap menampilkan logo, layout dan warna yang jelas dan mudah dikenali oleh khalayak. Humas Bandara Internasional Yogyakarta mengandalkan Instagram sebagai media komunikasi dengan khalayak. Ketika menyiapkan konten, maka konten tersebut adalah yang bisa diunggah di Instagram dan juga media dan saluran lainnya. Humas Bandara Internasional Yogyakarta meyakini bahwa konten-konten di akun instagram Bandara Yogyakarta sudah sangat dimengerti oleh khalayak. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak banyaknya komentar dan pertanyaan. Justru yang banyak adalah apresiasinya.

B. Saran

1. Humas Bandara Internasional Yogyakarta perlu memaksimalkan penggunaan semua fitur Instagram untuk menarik perhatian followers dan membangun interaksi dengan followers.
2. Humas Bandara Internasional Yogyakarta perlu mempertimbangkan jam prime time yang paling tepat untuk mengunggah konten agar sesuai dengan waktu luang yang digunakan oleh followers dalam mengakses Instagram. Untuk itu, diperlukan target sasaran yang lebih spesifik dan juga riset tentang media habits followers Humas Bandara Internasional Yogyakarta.
3. Humas Bandara Internasional Yogyakarta perlu mempertimbangkan faktor keberhasilan yang lebih spesifik. Bukan hanya dilihat dari insights, tetapi bisa juga dengan melibatkan followers melalui polling survey atau

penggunaan fitur Instagram untuk mengetahui tanggapan dari followers mengenai pengelolaan Instagram Humas Bandara Internasional Yogyakarta sebagai bahan evaluasi selanjutnya.

4. Perlunya membentuk tim khusus untuk manajemen media sosial agar pengelola media sosial lebih fokus sehingga implementasi cyber PR berjalan lebih optimal. Dalam hal ini, bisa juga dengan lebih sering menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, seperti tim Media Social Management.